

Strategi Belajar Mengajar Ipa Kelas Tinggi SD Negeri 060874 Medan

Jihan Fairuz Qolbi¹, Siska Maharani²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹Fairizqolbijihan@gmail.com
²Siskamaharani160620@gmail.com

Abstrak

Dalam mengembangkan pengetahuan siswa di sekolah dasar kita harus menyesuaikan strategi belajar mengajar dengan kemampuan peserta didik dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sebagaimana diharapkan dalam menyampaikan materi tersebut dapat di mengerti dan di pahami oleh siswa. Strategi belajar mengajar dapat memberikan pengalaman langsung dengan tujuan mengembangkan kompetensi pemahaman tentang alam sekitar dan lingkungannya. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada tujuan pembelajaran yang optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Belajar Mengajar, Kelas Tinggi, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran (Loilatu et al., 2021). Guru dituntut menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknik mengajar dan juga memiliki kebebasan dalam mengelola pengajaran. Gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut (Jurnal et al., 2019). Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya di SD Negeri 060874 Medan.

Dalam mengajar, mungkin guru memiliki tantangan atau permasalahan tersendiri yang terkadang sulit dihadapi. Setiap tantangan tersebut bisa disebabkan karena faktor internal atau dalam diri guru itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu bisa dari siswa atau lingkungan sekolah. Meski begitu, guru harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Menurut (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan diarahkan pada upaya menemukan solusi efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dialami dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, karena banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah

pendidik. Pendidik merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor pendidik. Tugas pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik sangat tergantung kepada metode yang digunakan karena akan berakibat terhadap pesan yang diberikan oleh pendidik.

Proses pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar. Komponen-komponen dalam proses pembelajaran mencakup: tujuan, bahan untuk materi yang dipelajari, strategi, pendekatan peserta didik dan pendidik. Pendekatan pembelajaran menjadi salah satu komponen penunjang dalam proses pembelajaran, dimana pendekatan yang salah akan mengakibatkan kesalahan dalam pembelajaran. Upaya dalam menentukan kualitas pembelajaran yang baik, pendidik memiliki peran yang sangat penting. Pendidik dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar.

2. METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis strategi belajar mengajar pada pembelajaran di SD Negeri 060874 Jl. Ibrahim Umar No.1 Sei Kera Hilir 1 Kec. Medan Perjuangan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20222 ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, karena data berupa penyebaran angket yang kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap data yang ada. penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model tersebut mudah dipahami dan sistematis, berdasarkan teoritis, dan disusun secara terprogram dalam upaya pemecahan masalah belajar yaitu menganalisis kesulitan siswa sekolah dasar pada materi pengumpulan dan pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif meliputi : reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarik kesimpulan. Dalam pemeriksaan penelitian menggunakan metode penyebaran lembar angket respon siswa di kelas VI B.

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memutarakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari sebuah lembar angket, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Tabel 1. Hasil Respon Siswa

Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	20%
Setuju	14	56%

Ragu-Ragu	6	24%
Tidak Setuju	0	0%
Total	25 orang	100%

Gambar 1. Perbedaan Hasil Angket Respon Peserta Didik



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar adalah membuat hasil belajar dapat tercapai (teaching as making learning possible) atau secara kontekstual bahwa mengajar adalah usaha yang memanfaatkan berbagai strategi, metode dan teknik guna memungkinkan tercapainya kompetensi/ hasil belajar tertentu dalam artian, terjadinya perubahan dari tidak bisa menjadi bisa dan tidak mampu menjadi mampu. Implikasi perubahan ini adalah semakin tinggi kualitas kompetensi hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin tinggi pula tingkat kualitas kompetisi yang kelak diperankan dalam kenyataan.(Rachmah, 2012).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang di ajarkan di Sekolah Dasar atau SD. Dengan pembelajaran IPA siswa dapat mengenal lingkungan sekitar beserta segala isinya melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan melalui percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran.

Materi pelajaran IPA harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dasar IPA yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang IPA di masa yang akan datang. Ilmu ini penting sekali dipelajari karena tanpa disadari kita selalu berhubungan dengan alam di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengajarkan IPA kepada siswa guru di sekolah harus mampu membangkitkan motivasi siswa-siswa untuk belajar, karena motivasi belajar yang tinggi akan berdampak baik bagi hasil belajar.

Demikian pula pembelajaran IPA, masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran konvensional. Agar pembelajaran IPA mencapai hasil yang maksimal, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan ide-ide nya sendiri melalui proses dan sikap ilmiah.

Dari data yang telah kami rangkum kita sebagai seorang guru harus bisa semaksimal mungkin untuk membuat ruangan kelas yang nyaman agar anak didik kita tidak mudah bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Proses Pembelajaran di kelas memiliki

keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan di dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Paradigma konsep mengajar sebagai proses mengatur lingkungan yang memiliki karakteristik (Rawung, 2019):

- (a) mengajar berpusat pada siswa;
- (b) siswa sebagai subjek belajar;
- (c) proses pembelajaran berlangsung di mana saja;
- (d) pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan.

Dari sini bisa kita simpulkan bahwa pentingnya seorang guru untuk membuat strategi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif dan efektif dengan strategi pembelajaran yang tepat mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif dan merancang aktifitas belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Karena bagaimanapun hasil belajar siswa tidak dapat dicapai secara maksimal jika kondisi dan situasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak memberikan ruang dan gerak kepada siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya.

Agar sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka para guru memerlukan sebuah strategi yang cocok untuk mendukung proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik atau tidak mudah merasa bosan. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik berupa interaksi siswa-guru antar siswa maupun dalam proses pembelajaran

Berikut ini adalah taktik atau keseluruhan kegiatan yang dilakukan guru dengan menggunakan batasan strategi belajar mengajar. Menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran yang sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan. Singkatnya, strategi pembelajaran pada dasarnya mencakup 3 hal utama (Hidayat et al., 2022)

1. Pemilihan sistem pendekatan pendidikan dan pembelajaran.
2. Pemilihan dan definisi proses, metode dan teknik belajar mengajar.
3. Menentukan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar dari penilaian yang dilakukan

Peserta didik secara aktif belajar ketika mereka terlibat secara terus menerus, baik secara mental maupun fisik. Belajar aktif adalah bersemangat, hidup, aktif, terus menerus, kuat dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang berlangsung ketika siswa bersemangat, siap mental, dan mampu memahami apa yang mereka alami.

Pembelajaran aktif dapat diciptakan apabila Mengacu pada Tujuan. Guru dapat dengan jelas menjelaskan tujuan pembelajaran mereka sehingga siswa dapat memahami tujuan tersebut dan menghubungkannya dengan hasil yang perlu mereka capai. Ini adalah langkah pertama yang sangat penting di awal pelajaran. Peserta didik perlu merasa bahwa mereka adalah bagian dari proses belajar. Melibatkan Peserta Didik. Guru sering secara intuitif mengetahui bahwa siswa perlu menghabiskan lebih banyak energi mental dan emosional untuk membuat pembelajaran lebih bermakna untuk menemukan kesenangan belajar. Keahlian guru diperlukan agar siswa tetap terlibat secara mental dalam pembelajaran.

Kelas merupakan tempat yang sangat bagus untuk belajar, namun jika dilakukan terlalu sering akan menimbulkan perasaan bosan dari diri peserta didik. Untuk menghindari hal ini dan juga untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari suatu materi, Peserta didik terkadang bosan jika metode atau model pembelajarannya yang diterapkan gurunya itu-itu saja, ceramah, presentasi. Nah oleh karena itu, sebisa mungkin guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran yang bervariasi, ini akan mengurangi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran. (Suci Trismayanti, n.d.)

4. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa berdasarkan kecepatan belajarnya dengan optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfrianto, E., Nasution, I. S., Siregar, E. F., & Yuhdi, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 9-16.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. XXIV*(1).
- Hidayat, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 79.
- Jurnal, S., Pendidikan, I., & Vol, S. (2019). *Issn. 2355-8911. 5*(2), 19–26.
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Kasmawati, K., & Hentihu, V. R. (2021). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1036>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- Rachmah. (2012). Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Widya*, April, 7–15.
- Rawung, I. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v1i1.127>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. XXIV*(1).
- Hidayat, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 79.
- Jurnal, S., Pendidikan, I., & Vol, S. (2019). *Issn. 2355-8911. 5*(2), 19–26.
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Kasmawati, K., & Hentihu, V. R. (2021). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1036>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- Pratiwi, I. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Pratiwi, I. (2016). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DAN TEAMWORK SKILL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV TAHUN AJARAN 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Rachmah. (2012). Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Widya*, April, 7–15.
- Rawung, I. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v1i1.127>
- Sari, M., Sitepu, M. S., & Sari, W. R. (2021). RELATIONSHIP PARENTS' PARENTING PATTERNS WITH CHILDREN'S MOTIVATION TO SCHOOL IN PRIVATE SD PAB 28 SAENTIS.